

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan di Perum Bulog Divre Sumbar dengan objek kualitas produk beras. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab cacat pada produk beras dan memberi solusi mengenai masalah yang ada di Perum Bulog Divre Sumbar. Pada penelitian ini digunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). Adapun penyebab cacat beras yaitu penumpukan *stock* beras, suhu gudang lembab, karung bocor, hama tikus, padi lembab, gudang tergenang air dan tersimpan terlalu lama. Berdasarkan hasil dari identifikasi menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) yaitu pada beras berketu dengan nilai RPN 378 dengan usulan perbaikan yaitu perusahaan meningkatkan kinerja komersial melalui penjualan komoditi pangan melalui *online* dan *offline* dan bekerjasama dengan perusahaan lain dalam pendistribusian beras. Beras patah dan rusak dengan nilai RPN 144 dengan usulan perbaikan pemasangan kawat pada bagian gudang yang berongga, mengganti andasan flonder dari besi baru dilapisi kayu. Beras menghitam dengan nilai RPN sebesar 336 dengan usulan perbaikan pengecekan kondisi gudang satu kali seminggu. Beras berpenyakit dengan nilai RPN sebesar 224 dengan usulan perbaikan pelatihan kerja terhadap operator pengelola gudang dan pengawasan terhadap pekerja saat melakukan *spray* hama di gudang. Beras berbulat dan berulat dengan nilai RPN sebesar 112 pembuatan saluran air baru dan peninggian lantai gudang.

Kata kunci : *Kualitas Produk, FTA, FMEA*

ABSTRACT

In this study conducted at the West Sumatra Regional Logistics Agency West Sumatra with the object of the quality of rice products. This study aims to identify the causes of defects in rice products and provide solutions to the problems that exist in the West Sumatra Regional Logistics Agency. This research uses the Fault Tree Analysis (FTA) method and the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method. The causes of rice defects are the accumulation of rice stock, the temperature of the warehouse is damp, the sack is leaking, rat pests, moist rice, the warehouse is flooded with water and is stored for too long. Based on the results of the identification using the Fault Tree Analysis (FTA) and Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) methods, namely on rice with RPN 378 with proposed improvements, the company improves commercial performance through the sale of food commodities through online and offline and collaborates with other companies in the distribution of rice. Broken and damaged rice with a value of RPN 144 with the proposed improvement of wire installation in the hollow section of the warehouse, replacing the base of the flonder from new iron coated wood. Blackened rice with an RPN of 336 with a proposed improvement in checking the condition of the warehouse once a week. Rice is diseased with an RPN of 224 with the proposed improvement of work training for warehouse management operators and supervision of workers when spraying pests in warehouses. Rice powder and wavy with an RPN value of 112 making new waterways and raising the warehouse floor.

Keywords: *Defective Rice, Product Quality, FTA, FMEA*